

**IMPLEMENTASAI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN PAI BP KELAS VIII DI SMP ISLAM  
AL Bisyri Tahun Ajaran 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**Nama : Muhammad Yasin Aminuddin**

**NIM : 31501800080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Muhammad Yasin Aminuddin

NIM : 31501800080

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI BP DI SMP ISLAM AL BISYRI TAHUN AJARAN 2022/2023**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 12 Agustus 2022

menyatakan,



Muhammad Yasin Aminuddin

NIM. (31501800033)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Semarang, 10 Agustus 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi  
Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

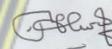
Nama : Muhammad Yasin Aminuddin  
NIM : 31501800080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI BP KELAS VIII DI SMP ISLAM ALBISYRI TAHUN AJARAN 2022/2023

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Moh. Farhan, Mpd.I.**  
NIDN. 0605059002

## PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

N a m a : **MUHAMMAD YASIN AMINUDDIN**  
Nomor Induk : 31501800080  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
PAI BP KELAS VIII DI SMP ISLAM AL BISYRI TAHUN AJARAN  
2022/2023

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Selasa, 18 Muharam 1444 H.  
16 Agustus 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

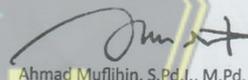
Mengetahui  
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Ketua/Dekan

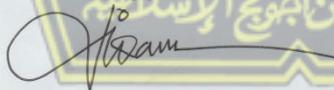
Sekretaris



Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Penguji II



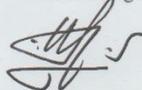
Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.



Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.



Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

## ABSTRAK

Muhammad Yasin Aminuddin. 31501800080. **IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAIBP KELAS VIII DI SMP ISLAM AL BISYRI TAHUN AJARAN 2022/2023**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Agustus 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek yang menjadi bahan penelitian ini adalah media audio visual, guru dan peserta didik. Teknik dalam mengumpulkan data adalah menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil uji dengan teknik Miles & Huberman menunjukkan perencanaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al-Bisyri berjalan dengan baik. Hal dapat dilihat dari tahap awal yaitu proses perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran yaitu pembuatan RPP. Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al-Bisyri berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan RPP dan kondisi kelas kondusif. Selanjutnya evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri sudah baik sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal itu data dilihat dari hasil nilai ulangan harian peserta didik.

**Kata Kunci:** *implementasi; media audio visual; pembelajaran PAIBP*

## ABSTRACT

Muhammad Yasin Aminuddin. 31501800080. **IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL MEDIA IN THE LEARNING OF PAIBP CLASS VIII AT AL BISYRI ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL ACADEMIC YEAR 2022/2023**. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University, August 2022.

This study aims to determine the implementation of audio-visual media in the VIII class PAIBP learning at Al Bisyrri Islamic Junior High School. The method used in this research is field research using a descriptive qualitative approach. The subjects of this research are audio-visual media, teachers and students. Techniques in collecting data are using documentation, observation and interviews. The analysis technique in this study uses the Miles & Huberman test technique, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the test using the Miles & Huberman technique showed that the planning of audio-visual media in the VIII class PAIBP learning at Al-Bisyri Islamic Junior High School went well. This can be seen from the initial stage, namely the planning process carried out at the beginning of the school year, namely the making of lesson plans. The implementation of audio-visual media in learning PAIBP class VIII at SMP Islam Al-Bisyri went well because it was in accordance with the procedure and in accordance with the lesson plans and conducive class conditions. Furthermore, the evaluation of audio-visual media in PAIBP class VIII learning at Al Bisyrri Islamic Junior High School was good in accordance with the planning and implementation that had been carried out in the learning process. This data is seen from the results of students' daily test scores.

**Keywords:** *implementation; audio-visual media; PAIBP learning*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab-latin disini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

### Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Ja   | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |

|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha  | Kh | Ka dan Ha                   |
| د | Dal  | D  | De                          |
| ذ | Ḍal  | Ḍ  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                          |
| ز | Za   | Z  | Zet                         |
| س | Sa   | S  | Es                          |
| ش | Sya  | SY | Es dan Ye                   |
| ص | Ṣa   | Ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍaṭ  | Ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | Ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | Ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | '  | Apostrof Terbalik           |
| غ | Ga   | G  | Ge                          |
| ف | Fa   | F  | Ef                          |
| ق | Qa   | Q  | Qi                          |
| ك | Ka   | K  | Ka                          |
| ل | La   | L  | El                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| م  | Ma     | M | Em       |
| ن  | Na     | N | En       |
| و  | Wa     | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Tabel 1. Transliterasi konsonan

### Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ          | Fathah | A           | A    |
| إ          | Kasrah | I           | I    |
| أ          | Ḍammah | U           | U    |

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|-------------|------|
|       |      |             |      |

|      |                |    |         |
|------|----------------|----|---------|
| أَي  | Fathah dan ya  | Ai | A dan I |
| أَوْ | Fathah dan wau | Iu | A dan U |

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *hauula*

### Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| آ ا              | Fathah dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| إ ي              | Kasrah dan ya           | Ī               | i dan garis di atas |
| أ و              | Ḍammah dan wau          | Ū               | u dan garis di atas |

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيل : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### **Syaddah (Tasydīd)**

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

### **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## KATA PENGANTAR

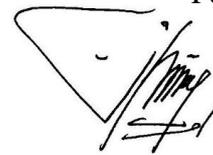
Puji Sukur penulis panajatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga sampai saat ini peneliti diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI BP Kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri Tahun Ajaran 2022/2023" dapat selesai. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin, S.,M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Program Prodi Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Moch. Farhan, M.Pd.I. sebagai dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan memberikan bimbingan, dorongan, bantuan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. sebagai dosen wali peneliti yang sudah membimbing dan memberi arahan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa.
5. Bapak Ibu dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
6. Bapak Moch Arief Fatchur Rachman, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Islam Al-Bisyri yang telah mengizinkan melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Misbahus Surur, S.Pd. selaku guru mata pelajaran PAI yang telah mengizinkan melakukan penelitian terhadap mata pelajaran tersebut.
8. Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai dan sayangi, yaitu Bapak Nurkhamdi dan Ibu Mursidah yang telah memberikan semangat, do'a dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Kedua kakak yang saya sayangi, yaitu Mas Khamid dan Mbak Wirda yang telah memberikan semangat, fasilitas selama menyusun skripsi.
10. Istri saya yang sangat saya cintai Khusnul Khotimah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta kebutuhan selama pembuatan skripsi ini.
11. Segenap teman-teman Tarbiyah B 2018 yang selama ini berjuang bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

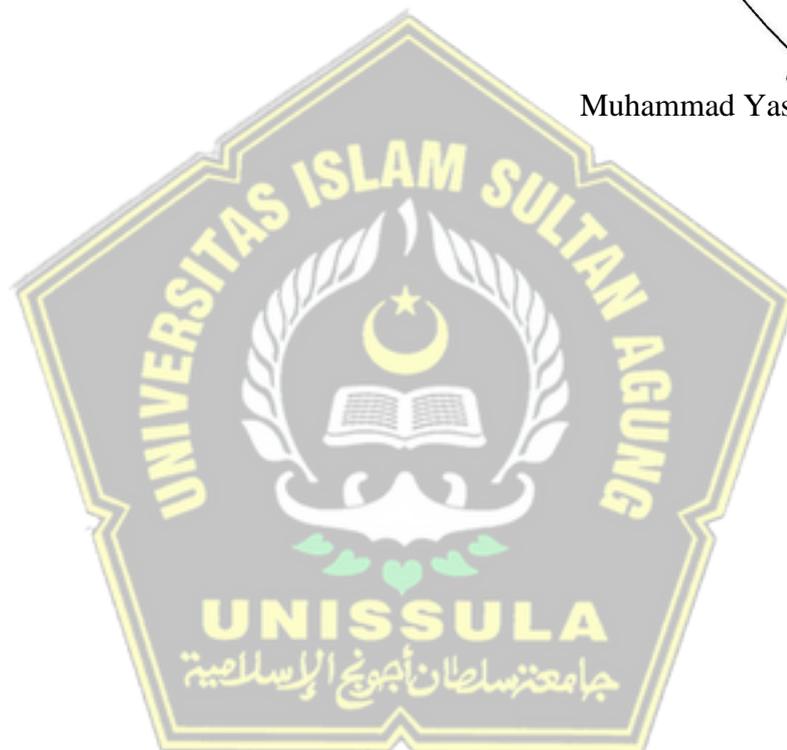
Penulis berharap semoga bantuan dari berbagai pihak mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 26 Agustus 2022

Penulis



Muhammad Yasin Aminuddin



## DAFTAR ISI

|   |       |
|---|-------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                  | i     |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                | ii    |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                           | iii   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | iv    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> ..... | vi    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                       | xii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | xiv   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | xvi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | xvii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                        | xviii |
| <b>BAB I</b> .....                                | 1     |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                          | 1     |
| <b>A. Latar Belakang</b> .....                    | 1     |
| <b>B. Rumusan Masalah</b> .....                   | 3     |
| <b>C. Tujuan Penelitian</b> .....                 | 4     |
| <b>D. Manfaat Penelitian</b> .....                | 4     |
| <b>E. Sistematika Pembahasan</b> .....            | 5     |
| <b>BAB II</b> .....                               | 7     |
| <b>LANDASAN TEORI</b> .....                       | 7     |
| <b>A. Kajian Pustaka</b> .....                    | 7     |
| 1. Pendidikan Agama Islam.....                    | 7     |
| 2. Implementasi.....                              | 26    |
| 3. Media Audio Visual.....                        | 27    |
| 4. Pembelajaran PAIBP.....                        | 32    |
| <b>B. Penelitian Terkait</b> .....                | 35    |
| <b>C. Kerangka Teori</b> .....                    | 38    |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                    | 40    |
| <b>A. Definisi Konseptual</b> .....               | 40    |
| <b>B. Jenis Penelitian</b> .....                  | 41    |
| <b>C. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....       | 41    |
| <b>D. Sumber Data</b> .....                       | 42    |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Data Primer.....  | 42        |
| 2. Data Sekunder .....   | 43        |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                                      | <b>43</b> |
| 1. Dokumentasi.....  | 44        |
| 2. Observasi Lapangan .....  | 44        |
| 3. Wawancara .....   | 45        |
| <b>F. Analisis Data .....</b>  | <b>46</b> |
| 1. Reduksi Data .....  | 47        |
| 2. Penyajian Data.....   | 47        |
| 3. Penarikan Kesimpulan.....   | 47        |
| <b>G. Uji Keabsahan Data .....</b>   | <b>48</b> |
| 1. Triangulasi Sumber .....  | 48        |
| 2. Triangulasi Teknik .....  | 48        |
| 3. Triangulasi Waktu .....   | 48        |
| <b>BAB IV .....</b>  | <b>49</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                 | <b>49</b> |
| <b>A. Perencanaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP .....</b>      | <b>49</b> |
| <b>B. Pelaksanaan Media Audio Visual Terhadap Mata Pelajaran PAIBP .....</b> | <b>52</b> |
| <b>C. Evaluasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP .....</b>         | <b>59</b> |
| <b>BAB V .....</b>   | <b>61</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>   | <b>61</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>   | <b>61</b> |
| <b>B. Saran .....</b>  | <b>62</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |      |
|---|------|
| Tabel 1 Transliterasi Konsonan .....  | viii |
| Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....  | viii |
| Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....  | ix   |
| Tabel 4 Transliterasi Maddah.....   | ix   |
| Tabel 5 Tabel Observasi RPP Format 1 Lembar .....                                       | 52   |
| Tabel 6 Skala Penilaian PAIBP SMP Islam Al Bisri.....                                   | 56   |
| Tabel 7 Hasil Nilai Ulangan Harian Pembelajaran Menggunakan Media Audio<br>Visual ..... | 57   |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |      |
|---|------|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi .....        | I    |
| Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi .....      | II   |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....        | III  |
| Lampiran 4 Foto Dokumentasi.....          | V    |
| Lampiran 5 Hasil Wawancara 1 .....        | VIII |
| Lampiran 6 Hasil Wawancara 2 .....        | X    |
| Lampiran 7 Hasil Wawancara 3 .....        | XII  |
| Lampiran 8 RPP PAIBP Format 1 Lembar..... | XV   |



## DAFTAR GAMBAR

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Teori..... | 38 |
|------------------------------|----|



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang sangat pesat terhadap berbagai ranah kehidupan manusia di zaman ini, khususnya dibidang pendidikan. Dengan adanya perkembangan tersebut tentunya dunia pendidikan tentunya juga mengikuti perkembangan zaman tersebut agar dunia pendidikan tidak tertinggal dalam perkembangannya. Teknologi yang berkembang saat ini harus dimanfaatkan untuk menjadi salah satu media pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran sebagai proses komunikasi antara seorang guru dan sumber belajar dengan peserta didik perlu adanya dukungan dengan penggunaan media pembelajaran. Sebagai seorang guru tentunya dituntut untuk bertanggung jawab atas proses pembelajaran di dalam kelas, sebab guru adalah orang yang memimpin proses pembelajaran di dalam kelas agar menjadi efektif.

Selain bertanggungjawab atas keadaan kelas, guru juga dituntut untuk mampu menguasai berbagai jenis media pembelajaran dan seorang guru harus mampu mengidentifikasi media pembelajaran yang diketahuinya mana yang cocok digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran alat atau media merupakan sebuah arti yang sangat penting. Karena dalam kegiatan belajar

mengajar, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu melalui media sebagai alat perantara dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran merupakan salah satu dari penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan sistem belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik. Seorang pendidik dalam proses belajar mengajar tentunya memerlukan adanya media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digunakan agar peserta didik dapat termotivasi untuk menyukai pembelajaran dan tertarik untuk mengikuti sistem belajar mengajar.

Umumnya, kebanyakan guru PAI masih menggunakan metode ceramah yang mana metode tersebut hanya menggunakan media buku cetak saja, yang mana guru menerangkan sesuai apa saja yang ada dalam buku dan peserta didik mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Hal tersebut terkadang membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar menjadi statis dan bahkan terkadang mengalami penurunan.

SMP Islam Al Bisyri Semarang merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis pondok pesantren karena berada di lingkungan Pondok Pesantren Al Bisyri Semarang. SMP Islam Al Bisyri yang notabene berbasis pondok pesantren tidak mau tertinggal dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada di zaman sekarang. Salah satu usaha yang

dilakukan oleh SMP Islam Al Bisyrî adalah dengan penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Audio visual berasal dari kata *Audible* dan *Visible*, *audible* memiliki arti dapat didengar dan *visible* memiliki arti dapat dilihat.<sup>1</sup>

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pembelajaran menggunakan media audio visual diterapkan dalam proses belajar mengajar, maka penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI BP KELAS VIII DI SMP ISLAM AL BISYRI TAHUN AJARAN 2022/2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyrî.
2. Bagaimana pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyrî.
3. Bagaimana evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyrî.

---

<sup>1</sup> Hamzah, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta, PT. Gramedia, 1985, hlm. 11

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perencanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri
3. Untuk menjelaskan evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan ide pembaruan penggunaan media di sekolah menengah pertama yang terus berkembang sesuai zaman.
  - b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media pembelajaran agar guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lanjut.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu dan pengalaman secara langsung tentang media pembelajaran audio visual.

b. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan, wawasan serta sumbangan pemikiran agar senantiasa mengembangkan media pembelajaran audio visual.

c. Bagi peserta didik

Dapat menambah pengetahuan agar semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan dalam menyusun program pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang baru.

**E. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini penulis akan memberikan garis besar dari masing-masing bab dimana skripsi ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

a. BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini dipaparkan mengenai masalah terkait pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan skripsi.

- b. BAB II : Pada bab ini berisikan Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang menerangkan tentang teori-teori tentang variable yang ada dalam penelitian, menjelaskan tentang penelitian yang terkait, serta membahas tentang kerangka teori.
  - c. BAB III : Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari definisi konseptual, jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data serta uji keabsahan data.
  - d. BAB IV : Pada bab ini membahas dan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat.
  - e. BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta berisikan saran untuk menanggapi kekurangan yang terdapat dalam permasalahan yang ada.
3. Bagian Akhir
- Pada bagian ini berisikan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang relevan dengan penelitian serta daftar riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mengantarkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegaitan bimbingan, pengajaran, latihan serta melalui pengalaman.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikan sebagai pegangan hidupnya, baik kehidupan pribadi atau bermasyarakat.<sup>3</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah memberikan pendidikan yang berupa pengetahuan, pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

<sup>3</sup> Syafaat, et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta, Rajawali Pres, 2008, hlm. 16

mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat saja, pendidikan agama juga menyangkut manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan anak pengertian agama atau mengembangkan pengetahuan saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari pengamalan agama dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama, baik menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.<sup>5</sup>

#### b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu harus memiliki landasan yang jelas sebagai dasar acuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Pendidikan Agama Islam tentu mempunyai landasan yang kuat untuk kegiatan-kegiatan yang akan diwujudkan. Dengan landasan tersebut, seluruh unsur yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam akan semakin mantap dalam pelaksanaannya. Adapun landasar dasar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

<sup>5</sup> Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 2005, hlm. 124

1) Dasar Yuridis adalah dasar hukum Pendidikan Agama Islam yang diatur dalam perundang-undangan yang secara tidak langsung menjadi dasar untuk melaksanakan Pendidikan Agama Islam. Dasar yuridis mencakup dasar ideal, dasar structural dan konstitusional, dan dasar operasional. Dasar ideal berisikan pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila. Dalam hal ini yang menjadi landasan pertama bagi Pendidikan Agama Islam yaitu terdapat pada sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Dasar struktural adalah dasar yang bersumber dari UUD 1945 Bab XI ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>6</sup>

Dasar operasional adalah landasan yang mengatur secara langsung Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dasar operasional pendidikan agama Islam tercantum dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 ayat 2 yang berbunyi pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik

---

<sup>6</sup> Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, UUD RI Tahun 1945, Jakarta, t.p., 2006, hlm. 82

mennjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>7</sup>

2) Dasar Religius adalah dasar yang bersumberkan dari agama Islam.

Menurut ajaran Islam, salah satu hal yang terpenting dalam Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperkuat, mempelajari serta mendalami tentang ilmu-ilmu agama Islam itu sendiri. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semua pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

3) Dasar Psikologis adalah dasar yang berkaitan dengan pribadi

seseorang. Hal ini berdasarkan bahwa kehidupan manusia dihadapkan oleh keadaan-keadaan yang membuat hati manusia tidak tenang dan berada diluar kemampuannya. Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk memantapkan hati mereka dan sebagai dasar bagi manusia untuk memantapkan keimanan mereka lewat Pendidikan Agama Islam yaitu dengan berpegangan dengan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS, Semarang, Aneka Ilmu, 2003, hlm. 24

<sup>8</sup> Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 17, no. 2, 2019, hlm. 86

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang mengajarkan tentang tata hidup di dunia yang diturunkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada segenap manusia melalui para Rasul-Nya, sejak diturunkannya Nabi Adam di dunia hingga Nabi Muhammad wafat. Ajaran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad berisikan tentang pedoman pokok yang mengatur hubungan antara makhluk dengan Tuhannya, antara makhluk dengan makhluk serta makhluk dengan lingkungan. Ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad adalah untuk pedoman hidup di dunia dan akhirat bagi pengikut-pengikutnya. Secara luas, aspek yang terdapat pada Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:<sup>9</sup>

1) Keimanan (Ilmu Tauhid)

Keimanan adalah inti dari Pendidikan Agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam ruang lingkup ilmu tauhid meliputi rukun Iman yang enam, yakni percaya kepada Allah tiada Tuhan selain-Nya dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, beriman kepada para Rasul-Nya, beriman kepada para Malaikat, beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui para Rasul-Nya, beriman kepada hari kiamat, beriman kepada *Qadla'* dan *Qadar*.

---

<sup>9</sup> Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008, hlm. 84-112

## 2) Ibadah (Ilmu Fiqih)

Secara luas, ibadah adalah segala bentuk pengabdian makhluk yang ditujukan hanya kepada Allah semata yang diawali dengan niat. Segala materi ibadah itu termuat dalam ilmu fiqih, mulai dari shalat, jual-beli, politik, hukuman, makanan dan minuman, pakaian dan lain sebagainya.

## 3) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia seluruhnya. Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan lain, pembaca dan pendengar akan mendapatkan pahala disetiap huruf yang dibaca dan didengar. Pengajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah pengenalan huruf hijaiyah, cara membacanya, serta bagaimana hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

## 4) Akhlak

Pengajaran akhlak bertujuan untuk mengajarkan tentang pembentukan *bathiniyah* seseorang yang tampak pada tingkah laku seseorang. Pembentukan dilaksanakan dengan memberikan tentang baik buruk, melatih dan membiasakan, dan senang berbuat. Pembentukan diajarkan bertujuan untuk menjadikan seseorang berakhlak mulia.

#### 5) Muamalah

Muamalah adalah pengajaran tentang ilmu bersosial. Muamalah adalah ilmu sosial yang membahas masalah-masalah yang dikelompokkan dalam persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan serta perbendaharaan negara atau *baitul mal*.

#### 6) Syari'at

Syari'at adalah ilmu hukum yang ada dalam agama Islam. Syari'at membahas tentang hukum pertama yang ada dalam agama Islam yaitu membaca hingga sampai masuk kedalam kehidupan manusia sehari-hari.

#### 7) Ilmu Sejarah

*Tarikh* atau yang disebut dengan ilmu sejarah adalah ilmu yang mengajarkan tentang sejarah tentang Islam. Ilmu sejarah yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam berisikan sejarah lahirnya Nabi Muhammad, diangkatnya Nabi Muhammad menjadi utusan-Nya, peristiwa turunnya ayat Al-Qur'an pertama kali di gua Hira', dan lain sebagainya.

#### d. Faktor-Faktor Pendidikan Agama Islam

Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan. Pendidikan agama mempunyai beberapa hal yang saling mendukung antara satu dengan

yang lainnya, faktor-faktor tersebut adalah peserta didik, guru, tujuan pendidikan, media pendidikan, dan lingkungan.

#### 1) Peserta Didik

Faktor peserta didik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting. Pendidikan tidak akan berjalan jika tanpa adanya peserta didik. Oleh sebab itu, faktor peserta didik tidak dapat digantikan oleh faktor apapun.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus sedalam mungkin dalam memahami karakteristik peserta didiknya sebagai subjek dan objek pendidikan. Dalam suatu kelas, peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan yang ada perlu dikelola secara baik dan maksimal. Kesalahan dalam memahami karakteristik peserta didik menjadikan kegagalan dalam proses pendidikan. Hal-hal yang perlu dipahami dalam memahami karakteristik peserta didik.<sup>10</sup>

*Pertama*, peserta didik tidak sama seperti halnya orang dewasa, ia mempunyai dinianya sendiri, sehingga dalam penerapan metode belajar mengajar tidak boleh disamakan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak patut untuk mengeksploitasi dinua peserta didik dengan mengikuti segala aturan dan keinginannya.

---

<sup>10</sup> Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana, 2006, hlm. 103-106

Sehingga peserta didik kehilangan duniannya dan berakibat kehampaan pada kehidupan dikemudian hari.

*Kedua*, Peserta didik memiliki kebutuhannya tersendiri dan guru dituntut untuk memenuhi peserta didik tersebut semaksimal mungkin. *Ketiga*, antara peserta didik satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, baik perbedaan dari segi *internal* maupun dari segi *eksternal*. *Keempat*, peserta didik merupakan kesatuan sistem manusia. Peserta didik juga memiliki sifat hakikat manusia yang mana peserta didik sebagai manusia monopluralis, memiliki kesatuan jiwa raga (cipta, rasa dan karsa).

*Kelima*, peserta didik menjadi subjek dan objek sekaligus dalam proses belajar mengajar. Peserta didik mungkin dapat aktif, kreatif, serta produktif. Peserta didik mempunyai aktifitas dan kreatifitas sendiri, sehingga dalam proses belajar mengajar tidak memandang anak sebagai objek diam yang biasanya hanya mendengar dan menerima materi saja.

*Keenam*, peserta didik terlahir mengikuti periode perkembangan zaman tertentu dan mempunyai pola perkembangan yang sesuai pada zaman tersebut. Penerapannya dalam pendidikan adalah bagaimana proses belajar mengajar itu dapat mengikuti perkembangan pada zaman peserta didik itu ada.

## 2) Pendidik

Pendidik atau guru adalah pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Secara umum, guru adalah orang yang mendidik peserta didik. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru memikul peran yang sangat penting serta mempunyai tanggungjawab yang sangat berat, karena guru harus mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang telah dicitakan oleh guru maupun peserta didik.

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Orang pertama yang paling bertanggung jawab dalam mendidik peserta didik adalah orang tua mereka sendiri. Tanggung jawab tersebut didasarkan oleh dua hal. *Pertama*, karena sudah menjadi takdir, dijadikan orang tua dari dari peserta didik tersebut. *Kedua*, karena kepentingan orang tua itu sendiri, yaitu orang tua menginginkan anak tersebut menjadi sukses dan berkembang maju. Sama halnya dengan teori pendidikan barat, yaitu tugas guru untuk mengupayakan potensi peserta didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun afektif.<sup>11</sup>

Guru dalam dunia Islam memiliki beberapa istilah seperti *mu'allim, muaddib, murobbi dan ustadz*. *Mu'allim* adalah istilah

---

<sup>11</sup> Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992, hlm. 74

yang menekankan posisi guru sebagai pengajar dan penyampai ilmu pengetahuan. *Muaddib* adalah istilah yang memosisikan guru sebagai orang yang memberikan contoh keteladanan. *Murobbi* adalah istilah yang digunakan untuk guru sebagai orang yang menekankan pengembangan dan pemeliharaan jasmaniah dan rohaniyah. Dan istilah *Ustadz* adalah istilah umum yang digunakan sebagian besar masyarakat sebagai guru agama.<sup>12</sup>

Guru tidak hanya bertugas mengajar peserta didik saja, mendoktrin peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan skill tertentu. Guru memiliki peranan penting dalam mewujudkan pengajaran yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.<sup>13</sup> Guru juga bertugas sebagai motivator untuk peserta didiknya dan menjadi fasilitator bagi peserta didik yang membutuhkannya. Seorang guru juga harus dapat memerankan peranan serta fungsinya sebagai pendidik agar bisa terhindar dari terbenturnya fungsi dan perannya sebagai pendidik. Oleh sebab itu, guru memiliki tiga fungsi dan tujuan, yaitu:<sup>14</sup>

- a) Sebagai pengajar (*instruksional*), bertugas dalam perencanaan program belajar mengajar, melaksanakan program yang telah

<sup>12</sup> Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta, Ar Ruz, 2010, hlm. 15

<sup>13</sup> Pratama, dkk, Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kesesuaian dengan Faktor-Faktor Pendidikan di SMA Negeri 1 Ujanmas, *Jurnal Al-Manar*, Vol. 11, No. 1

<sup>14</sup> Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, hlm. 135-135

disusun, serta mengevaluasi program belajar mengajar tersebut.

- b) Sebagai guru (*educator*), bertugas mengantarkan peserta didik menuju tingkat kedewasaan dan berkepribadian *kamil* (sempurna).
- c) Sebagai pemimpin (*managerial*), bertugas memimpin jalannya proses belajar mengajar, memimpin peserta didik dalam menghadapi masalah pembelajaran, pengawasan, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.

Terlepas dari berbagai fungsi dan tugas menjadi seorang guru, terdapat juga syarat-syarat menjadi seorang guru. Seorang guru harus memiliki enam syarat saat menjadi seorang guru, diantaranya kedewasaan, identifikasi norma, identifikasi dengan peserta didik, berpengetahuan, mempunyai skill serta memiliki sikap jiwa positif terhadap pendidikan.<sup>15</sup> Imam Az-Zarnuji dalam karangan kitabnya yang berjudul *Ta'limul Muta'alim* menjelaskan bahwa dalam mencari seorang guru atau guru hendaklah mencari yang *'alim* (menguasai ilmu yang dimiliki), bersifat *wara'* (berhati-hati terhadap barang yang samar, tidak jelas antara halal dan haram), lebih tua, berakhlak mulia, penyantun, dan sabar.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 181

<sup>16</sup> Aljufri, *Terjamah Ta'lim Muta'allim*, Surabaya, Mutiara Ilmu, 2009, hlm. 20

Untuk mencapai guru yang professional sekaligus yang berkompeten dalam pendidikan Islam, guru harus dibekali dengan kepribadian yang berkualitas unggul. Seperti memiliki kepribadian yang jujur, dapat dipercaya, mampu mempertahankan dan mengembangkan kualitas iman dan amal saleh, berjuand serta menegakkan kebenaran. Beberapa kompetensi guru dalam Islam yang harus dimiliki oleh guru, diantaranya:

- a) Kompetensi Persolan-Religijs. Kompetensi ini menyangkut kepribadian agamis, artinya pada diri guru melekat nilai-nilai lebih yang akan ditanamkan kepada diri peserta didik, seperti kejujuran, musyawarah dan lain sebagainya. Nilai tersebut akan mengalami pemindahan kepada peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) Kompetensi Sosial-Religijs. Kompetensi ini menyangkut terhadap permasalahan sosial yang selaras dengan ajaran Islam, seperti halnya tolong menolong, gotong royong, toleransi dan sebagainya. Hal tersebut diciptakan agar transaksi social antara guru dengan peserta didik berjalan dengan baik.
- c) Kompetensi Profesional-Religijs. Kemptensi ini menyangkut kemampuan menjalankan tugas guru secara professional dalam arti dapat menjalankan tugas sebagai guru, membuat keputusan dalam sebuah kasus serta

mempertanggung jawabkan berdasarkan teori dan wawasan dalam perspektif Islam.<sup>17</sup>

### 3) Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Agama Islam sama halnya dengan tujuan yang diturunkan oleh agama Islam, yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.<sup>18</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu menjadikan manusia yang dapat melaksanakan ibadah wajib, menjalankan ibadah muamalah, menjadi warga negara yang bertanggung jawab terhadap negara, membentuk dan mengembangkan profesionalitas dalam bermasyarakat, mengembangkan ahli dalam bidang ilmu pengetahuan umum maupun agama.<sup>19</sup>

Tujuan tertinggi dalam Pendidikan Agama Islam menurut al-Syaibani adalah mempersiapkan diri untuk bekal di kehidupan akhirat. Sedangkan tujuan akhir yang akan dicapai adalah mengembangkan pribadi peserta didik, mulai dari ruh, fisik, kemauan dan akal pikiran secara dinamis, sehingga terbentuk

---

<sup>17</sup> Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, hlm. 123

<sup>18</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, Ar Ruzz, 2010, hlm. 191

<sup>19</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, hlm 192-193

pribadi yang utuh dan dapat menjalankan tugasnya sebagai manusia yaitu *khalifah fil ardl.*<sup>20</sup>

Adapun Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah bertujuan untuk:

- a) *Pengembangan*, yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah diajarkan sejak peserta didik dilahirkan dengan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- b) *Penanaman nilai*, yaitu sebagai pedoman hidup peserta didik di kehidupan dunia maupun akhirat.
- c) *Penyesuaian mental*, yaitu penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan sosial yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d) *Perbaikan*, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik, membenahi kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan, meluruskan keyakinan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- e) *Pencegahan*, yaitu untuk mencegah peserta didik agar tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam.
- f) *Penyaluran*, yaitu sebagai alat penyalur bakat yang dimiliki peserta didik khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam agar

---

<sup>20</sup> Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta, PT. Ciputat Press, 2005, II, hlm. 36.

dapat berkembang dengan optimal serta dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri dan masyarakat.<sup>21</sup>

Selain tujuan di atas, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah *pertama*, untuk mengembangkan serta membentuk sikap peserta didik yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti ketakwaan atas perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, untuk membina dan mengajarkan peserta didik dalam memahami agama secara baik dan benar, dan dengannya diamalkan sebagai keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.

#### 4) Media Pendidikan

Media pendidikan atau yang disebut dengan media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai yang telah ditentukan sejak awal dengan efektif dan efisien.<sup>22</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas serta efisiensi dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat berhasil karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai permasalahan,

<sup>21</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung, PT. Remana Rosdakarya, hlm. 134-135.

<sup>22</sup> Rohani, *Media Interaksional Edukatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 3

seperti halnya masalah komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran menempati posisi yang strategis karena menjadi alat perantara dalam menyampaikan informasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

#### 5) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam dunia pendidikan Islam. Lingkungan memiliki peranan terhadap adanya hasil atau tidaknya pendidikan, karena lingkungan ini memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap kemajuan peserta didik. Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa peserta didik. Pengaruh lingkungan terhadap peserta didik dapat dibagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif. Pengaruh lingkungan positif dapat memberikan dorongan dan rangsangan kepada peserta didik untuk berbuat perkara yang baik. Sebaliknya, lingkungan yang bernuansa negatif akan cenderung memotivasi peserta didik untuk melakukan hal yang tidak baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa lingkungan adalah faktor Pendidikan Agama Islam yang sangat berpengaruh besar dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan peserta didik. Lingkungan dalam dunia pendidikan

terbagi menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>23</sup>

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi peserta didik sebagai tempat dalam menempa ilmu pengetahuan. Lingkungan keluarga dijadikan sebagai basis dan pusat pendidikan dalam Islam. Sebagaimana yang telah Allah firmankan dalam QS. At-Tahrim (66):6,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Wahai orang-orang yang beriman! Jagalah diri kalian sendiri dan keluarga kalian dari api neraka...

Dari ayat di atas, disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan pertama adalah lingkungan keluarga, orang tua dituntut untuk menjadi guru yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak mereka dan memberi contoh sikap yang baik serta keterampilan yang memadai, memimpin keluarga dan mengatur kehidupan.

Setelah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua yang menempati posisi yang sangat penting setelah lingkungan keluarga. Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran dengan terstruktur. Pendidikan yang berlangsung di sekolah bersifat

<sup>23</sup> Ahmad Beni dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2009, hlm. 262-268

sistematis, berjenjang, dan memiliki waktu tertentu, yang dimulai dari taman kanak-kanak hingga pendidikan tinggi. Sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal yang terdapat unsur-unsur formal.

Lembaga pendidikan formal ialah lembaga yang berstruktur, berjenjang, dan dilaksanakan secara sengaja dalam kurun waktu tertentu. Lembaga pendidikan umumnya disebut juga dengan sekolah, yang di dalamnya dikembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditanamkan kepada guru.<sup>24</sup>

Adapun tugas yang diemban oleh sekolah adalah sebagai berikut: *Pertama*, melaksanakan pendidikan yang didasarkan kepada prinsip piker, akidah dan ketentuan Islam yang diarahkan guna mencapai tujuan pendidikan. *Kedua*, menjaga fitrah peserta didik sebagai insan yang mulia, agar tidak menyimpang dari ajaran agama. *Ketiga*, mengajarkan seperangkat peradaban dan kebudayaan Islam, dengan cara memadukan antara ilmu alam, ilmu social, ilmu ekstra dengan landasan ilmu agama. *Keempat*, membersihkan jiwa peserta didik dan wawasan dari pengaruh subjektivitas. *Kelima*, bertugas mengkoordinasi dan membenahi kegiatan pendidikan. *Keenam*, menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan lainnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Abdullah, *Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Prima, 2010, hlm. 103

<sup>25</sup> Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Amzah, 2011, hlm. 155-157

Lingkungan pendidikan yang terakhir adalah lingkungan masyarakat. Pendidikan di masyarakat sudah dimulai sejak kanak-kanak, berlangsung beberapa saat dalam sehari selepas dari lingkungan sekolah dan keluarga. Lingkungan masyarakat merupakan cerminan dari lingkungan keluarga. Apabila perilaku keluarga baik, maka lingkungan masyarakatpun akan menjadi baik. Lingkungan masyarakat dikategorikan menjadi lembaga pendidikan non-formal, yang mana pendidikan dalam lingkungan masyarakat dapat membantu lembaga pendidikan formal dalam aspek tertentu yang diselenggarakan secara sistematis.<sup>26</sup>

Lingkungan masyarakat memiliki karakteristik sebagai berikut: *pertama*, fleksibel dalam ketentuan, waktu dan tempat dilaksanakannya. *Kedua*, efektif dan efisien dalam pelaksanaan karena hanya fokus terhadap bidang tertentu serta memiliki waktu yang singkat. *Ketiga* adalah instrumental, karena tujuan dari lingkungan masyarakat adalah menciptakan tenaga kerja tertentu dan memberikan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

## 2. Implementasi

Menurut kamus besar Basaha Indonesia implementasi memiliki arti pelaksanaan, penerapan. Implementasi bermuara pada suatu

<sup>26</sup> Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1982, hlm. 63

<sup>27</sup> Baharuddin Abdullah, *Pendidikan Islam*, hlm. 105

aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang ada dalam suatu sistem kegiatan untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>28</sup>

### 3. Media Audio Visual

#### a. Pengertian Media Audio Visual

Audio visual berasal dari kata *Audible* dan *Visible*, *audible* memiliki arti dapat didengar dan *visible* memiliki arti dapat dilihat.<sup>29</sup> Audio visual merupakan gabungan dari media audio dan visual. Audio ialah suara yang dapat didengar dan visual ialah sesuatu yang dapat dilihat.

Menurut Ahmad Rohani, audio visual atau AVA (*audio visual aids*) merupakan media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu teknologi yang meliputi media yang dilihat dan media yang didengar.<sup>30</sup>

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media audio visual adalah penyampaian materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV. Sinar Baru, 2002, hlm. 70

<sup>29</sup> Hamzah, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, hlm. 11

<sup>30</sup> Rohani, *Media Intruksional Education*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm. 298

<sup>31</sup> Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persana, 2002, hlm. 89

The educational techniques and tools that can be applied are again based on the ability of the educator to work with them, taking into account the basic communication mechanism and, above all, implementing the foundation of a common communication field. Indicative techniques using audiovisual media technologies are re-energizing memory, brainstorming, working groups, group discussion, as well as guided didactic discussion and learning discussions, the purpose of which is for individuals to discover advanced knowledge through their own previous knowledge, and experiences.<sup>32</sup>

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat peraga yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan dapat didengar dengan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur gambar dan unsur suara.

#### b. Macam-Macam Media Audio Visual

Media audio visual mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain:

##### 1) Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media penerang yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan gerakan pada gambar. Jenis media yang tergolong dalam kelompok ini adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Nicolaou, et.al. 2019, *Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies* *trought Audiovisual Media*, Education sciences, Vol. 9, No. 196

<sup>33</sup> Sudjana, *Media Pengajaran*, Surabaya, Pustaka Dua, 1973, hlm. 192

a) Film

Film atau yang bisa disebut dengan gambar gerak merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar tersebut hidup. Film memiliki daya tarik tersendiri yaitu memiliki kemampuan melukiskan gambar hidup dan suara. Oemar Hamalik menjelaskan bahwa film memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu dapat menarik anak, *up to date* dalam pengaturan pakaian dan lingkungan, sesuai dengan tingkat kematangan audien, penggunaan Bahasa yang benar dan teratur, sequence-nya cukup teratur, teknis yang digunakan cukup memenuhi syarat dan memuaskan.<sup>34</sup>

b) Video

Gambar gerak yang diikuti dengan unsur suara, dapat dilihat melalui media video dan video compact disk (VCD). Video yang disiarkan sering digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Video dapat menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat fakta maupun fiktif, bersifat informative, edukatif maupun intruksi.

c) Televisi

Televisi adalah media elektronik yang mengirimkan pesan-pesan yang berupa gambar hidup maupun gambar mati

---

<sup>34</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Cipta Pers, tt, hlm. 95-96

bersama dengan suara melalui kabel dan ruang. Televisi pendidikan adalah program video yang telah direncanakan untuk menyampaikan tujuan pengejaran tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan memiliki ciri-ciri seperti telah ditentukan oleh instruktur, berjalan secara sistematis, teratur dan berurutan serta terpadu.<sup>35</sup>

## 2) Audio Visual Diam

Media audio visual diam adalah media yang menampilkan gambar dan suara diam, seperti:

- a) Film bingkai suara (*sound slides*). Film bingkai adalah film transparan berukuran 35mm yang dibungkus bingkai ukuran 2x2 inci yang terbuat dari karton atau plastik. Jumlah gambar dalam media ini bervariasi, mulai dari yang hanya sepuluh buah hingga ratusan buah.<sup>36</sup>
- b) Film rangkai suara. Berbeda dengan film bingkai suara, film rangkai suara memiliki lebih sedikit gambar dibandingkan dengan film bingkai suara namun ukuran bingkai sama.

## c. Karakteristik Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggunakan teknologi yang sistematis untuk menyajikan materi pembelajaran melalui

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, hlm. 50-51

<sup>36</sup> Sadiman, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali, 1996, hlm. 57

gambar dan suara. Media audio visual memiliki karakteristik tersendiri, diantaranya:

- 1) Bersifat linear
- 2) Biasanya menyajikan visual yang dinamis
- 3) Perwakilan fisik dari gagasan real atau abstrak
- 4) Dikembangkan menurut prinsip behaviorisme dan kognitif
- 5) Berorientasi kepada guru<sup>37</sup>

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

- 1) Kelebihan Media Audio Visual
  - a) Membuahkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, karena materi pembelajaran disalurkan dengan media yang menarik.
  - b) Media audio visual dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi bergairah dan bervariasi.
  - c) Pembelajaran menjadi menarik konsentrasi peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar.<sup>38</sup>
- 2) Kekurangan Media Audio Visual
  - a) Memakan konsumsi daya listrik yang lumayan banyak
  - b) Peluang untuk mengadakan umpan balik kepada peserta didik menjadi berkurang.

<sup>37</sup> Arsyad, *Media Pengajaran*, hlm. 30-31

<sup>38</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, PT Rieneka Cipta, 2000, hlm. 244

- c) Kurangnya menampilkan detail materi pembelajaran yang akan disampaikan.

#### 4. Pembelajaran PAI BP

##### a. Pengertian PAI BP

Pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks. Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, akan tetapi juga sebagai aktifitas yang menuntut guru untuk professional dalam menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu dan menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang beragam, yang tidak semuanya dijelaskan. Pembelajaran secara singkat diartikan sebagai intraksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks diartikan sebagai usaha sadar dari seorang guru untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>39</sup>

PAI BP atau Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada dalam semua sektor pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkatan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

---

<sup>39</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, hlm. 17

## b. Ruang Lingkup Materi PAIBP

Secara luas, aspek yang terdapat pada Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:<sup>40</sup>

### 1. Keimanan (Ilmu Tauhid)

Keimanan adalah inti dari Pendidikan Agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam ruang lingkup ilmu tauhid meliputi rukun Iman yang enam, yakni percaya kepada Allah tiada Tuhan selain-Nya dan tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, beriman kepada para Rasul-Nya, beriman kepada para Malaikat, beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui para Rasul-Nya, beriman kepada hari kiamat, beriman kepada *Qadla'* dan *Qadar*.

### 2. Ibadah (Ilmu Fiqih)

Secara luas, ibadah adalah segala bentuk pengabdian makhluk yang ditujukan hanya kepada Allah semata yang diawali dengan niat. Segala materi ibadah itu termuat dalam ilmu fiqih, mulai dari shalat, jual-beli, politik, hukuman, makanan dan minuman, pakaian dan lain sebagainya.

---

<sup>40</sup> Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 84-112

### 3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia seluruhnya. Al-Qur'an berbeda dengan buku bacaan lain, pembaca dan pendengar akan mendapatkan pahala disetiap huruf yang dibaca dan didengar. Pengajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah pengenalan huruf hijaiyah, cara membacanya, serta bagaimana hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an.

### 4. Akhlak

Pengajaran akhlak bertujuan untuk mengajarkan tentang pembentukan bathiniyah seseorang yang tampak pada tingkah laku seseorang. Pembentukan dilaksanakan dengan memberikan tentang baik buruk, melatih dan membiasakan, dan senang berbuat. Pembentukan diajarkan bertujuan untuk menjadikan seseorang berakhlak mulia.

### 5. Muamalah

Muamalah adalah pengajaran tentang ilmu bersosial. Muamalah adalah ilmu sosial yang membahas masalah-masalah yang dikelompokkan dalam persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan serta perbendaharaan negara atau *baitul mal*.

## 6. Syari'at

Syari'at adalah ilmu hukum yang ada dalam agama Islam. Syari'at membahas tentang hukum pertama yang ada dalam agama Islam yaitu membaca hingga sampai masuk kedalam kehidupan manusia sehari-hari.

## 7. Ilmu Sejarah (*Tarikh*)

*Tarikh* atau yang disebut dengan ilmu sejarah adalah ilmu yang mengajarkan tentang sejarah tentang Islam. Ilmu sejarah yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam berisikan sejarah lahirnya Nabi Muhammad, diangkatnya Nabi Muhammad menjadi utusan-Nya, peristiwa turunnya ayat Al-Qur'an pertama kali di gua Hira', dan lain sebagainya.

### **B. Penelitian Terkait**

1. Skripsi yang ditulis oleh Samsir dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas VI SD Negeri Rappojawa 71 Kec. Tallo Kota Makassar". Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2016. Dalam penelitian tersebut pembelajaran PAI dengan berbasis Media Audio Visual dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah latar belakang sekolah, yang mana sekolah yang akan diteliti merupakan sekolah yang berbasis

pondok pesantren. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang akan diteliti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Tirsa Ayu Lestari Mau dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII I SMPNegeri 5 Kota Kupang”. Skripsi Universitas Nusa Cendana Kupang 2021. Dalam penelitian tersebut penerapan media audio visual berjalan dengan baik ditandai dengan keberhasilan siswa menggunakan media tersebut 73%. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada latar belakang sekolah dan materi pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang akan diteliti.
3. Skripsi yang ditulis oleh Niken Estu Pinaringsih dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Sejarah Lokal Untuk Penguatan Karakter Pada Siswa Kelas X SMA N 6 Yogyakarta”. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018. Dalam skripsi tersebut menghasilkan implementasi media audio visual berhasil dalam penerapannya, hal itu berdasarkan dari hasil belajar siswa yang mencapai 80% serta perkembangan karakter siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada latar belakang sekolah dan materi pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang akan diteliti.
4. Skripsi yang ditulis oleh Novi Diah Ayu Kusumaningrum dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Tematik di

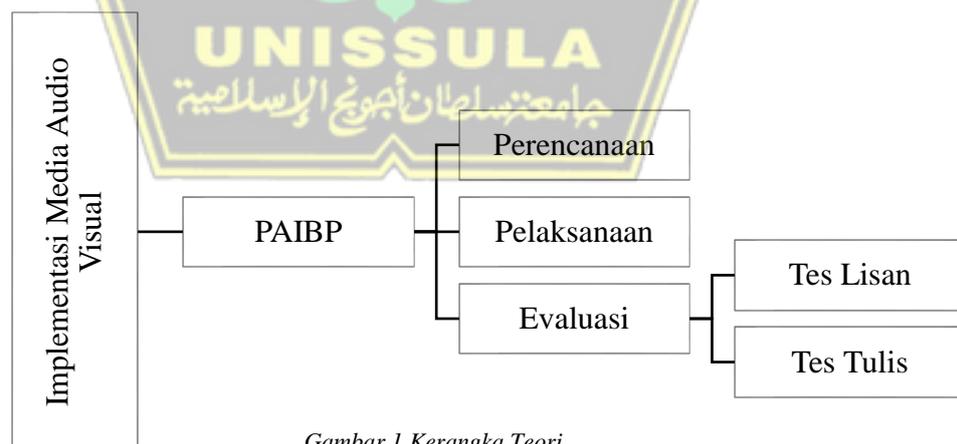
MIN 2 Ponorogo”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa implementasi media audio visual berjalan dengan baik. Hal itu didasarkan pada keberhasilan dalam penerapannya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi materi pembelajarannya. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang akan diteliti.

5. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata dan Dadang Kurnia dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup” Jurnal Pena Ilmiah Vol. 1, No. 1, 2016. Dalam jurnal tersebut membahas peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual. Data yang diperoleh dimulai data awal, siswa yang tuntas adalah 40% dari 30 siswa, dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 66,6% sebanyak 20 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 90% sebanyak 27 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada latar belakang sekolah, materi pembelajaran serta metode penelitian. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada media pembelajaran yang akan diteliti.

### C. Kerangka Teori

Media pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa faktor yang menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran terbilang penting adanya, karena dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi pembelajaran dapat terkirim dengan baik. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang sekolah, mulai dari tingkat SD sampai SMA.

Implementasi media audio visual dalam mata pelajaran PAI BP pada langkah awal yaitu dengan perencanaan. Setelah selesai menyusun perencanaan kemudian diterapkan pada mata pelajaran PAI BP dan dilaksanakan. Setelah pelaksanaan tentunya harus ada evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik mengetahui,



Gambar 1 Kerangka Teori

memahami materi yang diajarkan melalui tes lisan dan tes tulis.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Konseptual

Implementasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang ada dalam suatu sistem kegiatan untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>41</sup>

Audio visual berasal dari kata *Audible* dan *Visible*, audible memiliki arti dapat didengar dan *visible* memiliki arti dapat dilihat.<sup>42</sup> Audio visual merupakan gabungan dari media audio dan visual. Audio ialah suara yang dapat didengar dan visual ialah sesuatu yang dapat dilihat.

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media audio visual adalah penyampaian materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan yang akan diberikan.<sup>43</sup> Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat peraga yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan dapat didengar dengan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur gambar dan unsur suara.

PAI BP atau Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada dalam semua sektor pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkatan sekolah dasar hingga sekolah menengah

---

<sup>41</sup> Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, hlm. 70

<sup>42</sup> Hamzah, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, hlm. 11

<sup>43</sup> Arsyad, *Media Pengajaran*, hlm. 89

atas. Dalam penelitian ini yang menjadi bahan penelitian adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran agama yang terkhususkan membahas ilmu-ilmu yang ada dalam Islam.

Berdasarkan definisi konseptual di atas, peneliti ingin meneliti implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyrri Semarang

### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tipe penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu penelitian guna memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini menjelaskan bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyrri.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : SMP Islam Al Bisyrri,  
 Jl. Sendang Pentul RT 06 RW 02 Kelurahan  
 Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota  
 Semarang

Waktu Penelitian : 27 Juli – 12 Agustus 2022

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer diperoleh dari hasil observasi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dalam implementasi media audio visual di kelas VIII. Adapun aspek yang akan diobservasi adalah sebagai berikut:

#### a) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode, teknik, dan media pembelajaran. Tahap perencanaan dapat dilakukan dengan menyiapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kalender pendidikan (PROTA, PROMES, Silabus dan RPP)
- 2) Perumusan tujuan yang akan dicapai
- 3) Persiapan materi ajar
- 4) Pemilihan metode pembelajaran
- 5) Pemilihan media pembelajaran

#### b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru melaksanakan berbagai strategi, pendekatan, media dan metode yang sudah direncanakan. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar:

- 1) Pendahuluan
- 2) Kegiatan Inti

- (a) Menerangkan materi ajar secara singkat

(b) Metode pembelajaran

(c) Pemanfaatan media pembelajaran

3) Penutup

(a) Penyimpulan hasil belajar

(b) Penugasan dan penilaian hasil belajar

c) Evaluasi

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari beberapa referensi serta literature yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder disini diambil dari hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri terkait dengan implementasi media audio visual sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran menggunakan media audio visual
- b) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual
- c) Evaluasi hasil pembelajaran

Kemudian data pendukung lainnya berupa hasil dokumentasi dari yang dilakukan berupa foto kegiatan didalam kelas serta nilai ulangan harian peserta didik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

## 1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan menggunakan dokumentasi ini berisikan tentang sebuah pencarian, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Keterangan penerangan pengetahuan serta bukti dapat diketahui melalui dokumentasi.<sup>44</sup> Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari catatan-catatan peristiwa atau dokumen yang telah berlalu. Dokumen yaitu segala bentuk catatan, baik catatan dalam bentuk kertas (*hardcopy*) maupun dalam bentuk elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan, foto dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang foto implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP, hasil nilai ulangan harian serta dokumen-dokumen lainnya.

## 2. Observasi Lapangan

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap hal yang akan diteliti.<sup>46</sup> Adapun jenis observasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi

---

<sup>44</sup> Hoeve V, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta, Ichtiar Baru, tt

<sup>45</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 274

<sup>46</sup> Riyanto, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Jakarta, EGC, 2011, hlm. 96

terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan pengamatan dilakukan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Metode ini berguna untuk melihat dan mengamati secara langsung di lapangan agar peneliti mengetahui memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggunakan pencatatan secara sistematis mengenai bagaimana implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang akan diwawancarai.<sup>48</sup> Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan penulis, sehingga jawaban responden tinggal

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, II, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2015, hlm. 225

<sup>48</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm 64

mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur penulis tidak menyiapkan jawaban tetapi responden bebas mengemukakan pendapatnya.<sup>49</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yang mana responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian yaitu: guru materi PAI BP untuk mendapatkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAI BP di kelas VIII. Peserta didik untuk mendapatkan bagaimana implementasi media audio visual menurutnya serta bagaimana perasaan siswa saat menggunakan media audio visual terhadap pembelajaran PAI BP.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang mana data dalam variabel dan jenis responden dikelompokkan, mentabulasi data yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menjawab rumusan masalah dengan melakukan perhitungan, dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm.112

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta, 2018, hlm. 226

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang terdapat pada catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah bagian dari analisis penelitian yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah segala informasi yang terkumpul yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang sudah didapat diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, data yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokannya, kekuatannya yang merupakan bagian dari validasi keabsahannya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm. 345

## G. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka perlu dilakukan uji keabsahan menggunakan triangulasi. Triangulasi meliputi tiga hal, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Untuk menguji efektifitas media pembelajaran diperoleh dari wawancara kepada guru tentang hasil belajar peserta didik.

### 2. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan dokumen tentang hasil belajar peserta didik.

### 3. Triangulasi Waktu

Wawancara dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran, sebab efektifitas akan terlihat setelah suatu kegiatan sudah terlaksana.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 124

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perencanaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP

Pertama seperti yang kita tahu mas, membuat RPP dahulu agar tahu bagaimana rencana kita kedepannya, setelah itu membuat materi pembelajaran sesuai dengan rencana kita yang telah dibuat...setelah itu kita susun sesuai dengan urutan materi, kemudian mencari sumber materi baik dari buku ajar maupun media lainnya seperti youtube untuk mencari video yang relevan dengan materi pembelajaran.<sup>53</sup>

Proses yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar adalah perlu adanya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah acuan bagi seorang guru sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar dimulai. Dalam pembelajaran ini guru membuat RPP dari materi meyakini kitab-kitab Allah mencintai Al-Qur'an sesuai dengan buku ajar yang telah disediakan oleh sekolah. RPP yang berformat satu halaman yang telah yang disusun meliputi alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber materi belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Proses pembuatan materi pembelajara dengan menggunakan audio visual dilakukan saat diluar jam wajib mengajar. Pembuatan materi meyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an menggunakan media

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.

power point, adapun perincian materi pembelajaran dapat dilihat di bawah ini:

### 1. Kitab Taurat

Kitab taurat diturunkan kepada Nabi Musa abad ke-12 sebelum masehi. Kitab Taurat ditujukan untuk Bani Israil. Bahasa yang digunakan dalam Kitab Taurat adalah Bahasa Ibrani. Pokok ajaran yang terkandung dalam kitab Taurat sebagai berikut:

- a. Perintah untuk mengesakan Allah *subhanahu wa ta'ala*
- b. Larangan menyembah patung
- c. Larangan menyebut nama Allah dengan sia-sia
- d. Perintah mensucikan hati sabtu, disertai dengan video peristiwa *ashabus sabt*
- e. Perintah menghormati orang tua
- f. Larangan membunuh sesama manusia
- g. Larangan berzina
- h. Larangan mencuri
- i. Larangan menjadi saksi palsu
- j. Larangan mengambil hak orang lain

### 2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud untuk Bani Israil atau umat Yahudi. Diturunkan di Yerusalem pada abad 10 sebelum masehi. Kitab Zabur menggunakan Bahasa Qibti. Pokok ajaran kitab Zabur

berisi: dzikir, hikmah, nasehat, perdagangan, nikmat surga dan siksa neraka.

### 3. Kitab Injil

Kitab injil diturunkan kepada Nabi Isa pada permulaan abad 1 Masehi. Kitab injil diturunkan di daerah Yerusalem yang ditujukan untuk kaum Nasrani. Kitab Injil menggunakan Bahasa Suryani. Ajaran yang terkandung dalam kitab Injil sebagai berikut:

- a. Perintah mengesakan Allah
- b. Membenarkan keberadaan kitab Taurat
- c. Menghapus beberapa hukum dalam kitab Taurat yang tidak relevan dengan perkembangan zaman
- d. Menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali Rasul setelah Nabi Isa, yaitu Nabi Muhammad (Ahmad, sebutan dalam kitab Injil).

### 4. Kitab Al-Qur'an

Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad. Kitab Al-Qur'an diturunkan sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an diturunkan pada abad 7 masehi durun waktu 611-632 masehi. Al-Qur'an diturunkan menggunakan Bahasa Arab yang ditujukan untuk semua umat manusia di bumi. Pokok-pook ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Aqidah (keyakinan), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan.

- b. Akhlak (budi pekerti), yaitu berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela
- c. Ibadah, yaitu berkaitan dengan tata cara beribadah
- d. Tarikh (sejarah), yaitu kisah-kisah umat terdahulu. Kemudian diputarkan video tentang kisah Lukman Al-Hakim

| No | Aspek                 | Ada | Tidak |
|----|-----------------------|-----|-------|
| 1  | Tujuan Pembelajaran   | √   | -     |
| 2  | Materi Pembelajaran   | √   | -     |
| 3  | Metode Pembelajaran   | √   | -     |
| 4  | Kegiatan Pembelajaran | √   | -     |
| 5  | Sumber Materi         | √   | -     |
| 6  | Penilaian             | √   | -     |

Tabel 5 Tabel Observasi RPP Format 1 Lembar

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari observasi terhadap RPP, persiapan pembelajaran PAIBP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri menggunakan media audio visual berjalan dengan baik. Hal dapat dilihat dari tahap awal yaitu proses perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran yang berfungsi sebagai tempat pematangan materi-materi yang akan diajarkanyang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Islam Al Bisyri, yaitu dengan pembuatan RPP yang mencakup semua aspek yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran.

## **B. Pelaksanaan Media Audio Visual Terhadap Mata Pelajaran PAIBP**

...Kedua setelah dibuat saat kita masuk kelas untun memulai pembelajaran kita siapkan dulu alat-alat yang digunakan untuk

penggunaan media visual seperti proyektor dan speaker, kemudian langkah-langkah seperti yang di RPP.<sup>54</sup>

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran PAI BP menggunakan media audio visual berlangsung pada hari senin 18 Juli 2022 yang dimulai pada pukul 11.15 WIB sampai dengan pukul 13.15 WIB. Materi pembelajaran yang diajarkan pada pembelajaran tersebut adalah meyakini kitab-kitab Allah mencintai Al-Qur'an. Materi pembelajaran tersebut dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan materi pembelajaran tersebut dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuat media audio visual untuk digunakan dalam penyampaian materi meyakini kitab-kitab Allah mencintai Al-Qur'an menggunakan power point serta menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media audio visual berupa laptop, proyektor dan speaker.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada awal kegiatan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengecek apakah peserta didik sudah siap melakukan kegiatan belajar mengajar atau belum. Selanjutnya guru menanyakan bagaimana kabar tugas yang telah diberikan hari sebelumnya dan dicek apakah sudah mengerjakan atau belum. Kemudian guru memberikan hukuman

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.

kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan berdiri di depan kelas. Hukuman yang diberikan berupa menyanyikan lagu anak-anak yang huruf vokalnya diganti sesuai keinginan peserta didik yang mengerjakan tugas. Terdapat 5 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan. Setelah selesai melaksanakan hukuman guru mempersilahkan peserta didik yang dihukum untuk duduk dan kemudian guru menerangkan materi hari sebelumnya secara singkat dan kemudian menerangkan urutan materi yang akan dipelajari pada hari ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 15 menit.

## 2) Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan apersepsi dan pembukaan pembelajaran guru memulai inti pembelajaran. Guru mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual. Pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu 55 menit yang berisi tentang meyakini kitab-kitab Allah mencintai Al-Qur'an. Materi berisikan kitab Taurat, menerangkan apasaja yang diajarkan dalam kitab Taurat, kemudian menayangkan video tentang mensucikan hari sabtu atau *ashabus sabt*. Kemudian menerangkan tentang kitab Zabur beserta apasaja yang diajarkan didalam kitab Zabur. Kemudian dilanjut dengan menerangkan kitab Injil beserta apasaja ajaran yang ada dalam kitab Injil. Dan yang terakhir yaitu menerangkan tentang kitan Al-Qur'an. Dalam materi kitab Al-Qur'an menerangkan tentang apasaja yang

diterangkan dalam Al-Qur'an dan menerangkan apa itu *asbabun nuzul*. Setelah selesai menerangkan materi, guru menayangkan video tentang Lukman Al-Hakim dengan anaknya yang sedang menaiki keledai. Motivasi peserta didik tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar meskipun terdapat peserta didik yang masih tidak memperhatikan dan ada yang belum fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Disela-sela proses belajar mengajar guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami dari materi pembelajaran. Setelah guru selesai dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan dan tidak lupa membenarkan pendapat peserta didik yang kurang tepat dalam menjawab serta bertanya kepada peserta didik apasaja hikmah yang dapat dipetik dari video yang sudah ditayangkan.

### 3) Penutup

Pada kegiatan akhir proses pembelajaran, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah selesai menyampaikan kesimpulan guru memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan yang berisikan 5 soal uraian sebagai bahan evaluasi untuk guru dengan kurun waktu 20 menit. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyampaikan agar peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran yang akan diajarkan pada esok hari,

dan guru mengakhiri pembelajaran hari kedengan mengucapkan salam penutup dan *tahiyatul majlis*.

Setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar selanjutnya dilaksanakan penilaian ulangan harian untuk mengetahui bagaimana hasil dari proses belajar mengajar. Adapun pedoman penilaian PAIBP yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:

| Skor   | Grade         |
|--------|---------------|
| 0-45   | Sangat Kurang |
| 46-72  | Kurang        |
| 73-80  | Cukup         |
| 81-90  | Baik          |
| 91-100 | Sangat Baik   |

Tabel 6 Skala Penilaian PAIBP SMP Islam Al Bisri

Pada pembelajaran tersebut guru menggunakan media pembelajaran audio visual. Dengan menggunakan media audio visual banyak peserta didik lebih memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menjadi lebih aktif dibandingkan menggunakan metode ceramah yang hanya mendengarkan penjelasan materi saja. Adapun hasil belajar peserta didik sebagai berikut,

| No | Nama                        | KKM | Nilai | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----|-------|------------|
| 1  | Abdullah Arvito Daniswara   | 73  | 80    | Tuntas     |
| 2  | Ahmad Fathul Minan Al Labib | 73  | 85    | Tuntas     |
| 3  | Ahmad Nabil Saputra         | 73  | 80    | Tuntas     |
| 4  | Alvarro Zilvian Gilbran     | 73  | 86    | Tuntas     |
| 5  | Andre Valentino             | 73  | 85    | Tuntas     |
| 6  | Arka Teguh Saputra          | 73  | 85    | Tuntas     |

|                         |                             |      |    |        |
|-------------------------|-----------------------------|------|----|--------|
| 7                       | Asyifatu Nurul Ulya         | 73   | 80 | Tuntas |
| 8                       | Ayu Safitri Ramadani        | 73   | 88 | Tuntas |
| 9                       | Davin Islami Hadi Saputra   | 73   | 80 | Tuntas |
| 10                      | Denis Aji Saputro           | 73   | 82 | Tuntas |
| 11                      | Dhiya Arfan Naqi            | 73   | 88 | Tuntas |
| 12                      | Fadgham Hafizh Akbar Mahes. | 73   | 96 | Tuntas |
| 13                      | Hajar Mazizah Ningrum       | 73   | 82 | Tuntas |
| 14                      | Iqbal Khasan Juniarto       | 73   | 90 | Tuntas |
| 15                      | Kafiananda Zufar Widiansyah | 73   | 80 | Tuntas |
| 16                      | Kanza Makrifatil Maula      | 73   | 80 | Tuntas |
| 17                      | Khoirul Ikhwan              | 73   | 85 | Tuntas |
| 18                      | Mega Yuliana Pratiwi        | 73   | 90 | Tuntas |
| 19                      | Mohammad Bagus Sadewa       | 73   | 86 | Tuntas |
| 20                      | Muhammad Amar Ibrahim       | 73   | 88 | Tuntas |
| 21                      | Muhammad Irfan Subowo       | 73   | 86 | Tuntas |
| 22                      | Muhammad Sakti Prakoso      | 73   | 82 | Tuntas |
| 23                      | Qhumaira Jihan Azzahra      | 73   | 80 | Tuntas |
| 24                      | Susilo Widodo               | 73   | 82 | Tuntas |
| 25                      | Synthia Septafulfiana       | 73   | 80 | Tuntas |
| 26                      | Tistan Aprilio Radistya     | 73   | 82 | Tuntas |
| 27                      | Viki Pratama Bima Putra     | 73   | 80 | Tuntas |
| Jumlah Tuntas           |                             | 27   |    |        |
| Jumlah Tidak Tuntas     |                             | 0    |    |        |
| Total Peserta Didik     |                             | 27   |    |        |
| Persentase Tuntas       |                             | 100% |    |        |
| Persentase Tidak Tuntas |                             | 0%   |    |        |
| Rata-Rata               |                             | 84   |    |        |

Tabel 7 Hasil Nilai Ulangan Harian Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar peserta didik mendapatkan keberhasilan 100% dengan KKM 73. Nilai belajar yang diperoleh oleh peserta didik kelas VIII mendapatkan rata-rata 84 dengan nilai paling sedikit 80 dan nilai yang paling tinggi adalah 96.

Kemudian hasil observasi yang telah dilakukan pada pembelajaran tersebut terdapat beberapa aspek keberhasilan serta kelemahan. Aspek keberhasilan dan kelemahan tersebut digunakan sebagai informasi dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan pada pembelajaran hari ke selanjutnya. Aspek keberhasilan dan kekurangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Keberhasilan
  - a. Media pembelajaran audio visual dapat melatih peserta didik untuk mengetahui materi pembelajaran secara nyata.
  - b. Proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan aktif dan baik.
  - c. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual.
  - d. Suasana di dalam kelas lebih kondusif
2. Aspek Kekurangan
  - a. Pembuatan materi dengan menggunakan media audio visual membutuhkan waktu.
  - b. Apabila terdapat peserta didik yang memiliki kecepatan pemahaman yang kurang akan tertinggal dalam memahaminya, dan akan membutuhkan waktu tambahan untuk mengulanginya.

Adapun secara garis besar, pembelajaran PAI BP kelas VIII menggunakan media audio visual berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari tahap pendahuluan sampai dengan tahap penutup. Pembelajaran

menggunakan media audio visual sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik, serta tujuan pembelajaran yang direncanakan telah tercapai.

### C. Evaluasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAIBP

Evaluasi yang saya lakukan pertama tes lisan berupa tanya jawab pada saat ditengah-tengah menerangkan materi, kemudian tes tertulis berupa soal essay. Fungsinya agar saya tahu apakah peserta didik memahami materi yang sudah diterangkan...<sup>55</sup>

Evaluasi merupakan hal yang dilakukan oleh pendidik setelah terselesaikannya kegiatan belajar mengajar. Evaluasi media audio visual dalam pembelajaran PAIBP tidak hanya melalui tes tertulis saja tetapi juga melalui tes lisan yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar, penilaian sikap serta penilaian keterampilan yang dilihat dari produk yang diciptakannya. Penilaian tersebut dilakukan pendidik dengan teliti guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta perkembangan peserta didik dalam materi yang diajarkan yang kemudian dibicarakan kepada orang tua peserta didik guna tindak lanjutnya.

Kemudian solusi terhadap kekurangan pertama pada penggunaan media audi visual yang terdapat pada proses pembelajaran PAI BP adalah dengan membuat materi pembelajaran dibantu media audio visual pada saat waktu senggang atau saat tidak ada jam mengajar di sekolahan. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI BP sebagai berikut:

Solusinya saya membuat materi dengan media audio disaat setelah waktu mengajar dan saat tidak ada jam mengajar...<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.

<sup>56</sup> Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.

Selanjutnya solusi terhadap kekurangan kedua yaitu dengan menampung pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta didik yang tertinggal dalam mengikuti materi, hal ini didasarkan oleh hasil wawancara dengan guru PAI BP sebagai berikut:

...solusi dari siswa yang bermasalah tadi saya jadikan satu, ditampung dulu dan kemudian diterangkan pada akhir pembelajaran agar tidak memakan waktu yang lebih banyak.<sup>57</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran PAIBP menggunakan media audio visual sudah baik karena sudah sesuai dengan prosedur yang ada.



---

<sup>57</sup> Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis keseluruhan dari pembahasan yang telah dipaparkan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Islam Al-Bisyri tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al-Bisyri berjalan dengan baik. Hal dapat dilihat dari tahap awal yaitu proses perencanaan yang dilakukan di awal tahun ajaran yang berfungsi sebagai tempat pematangan materi-materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Islam Al Bisyri, yaitu dengan pembuatan RPP yang mencakup semua aspek yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran.
2. Pelaksanaan Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al-Bisyri berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan yang direncanakan tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kondusif, suasana

kelas tenang, serta peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Evaluasi Media Audio Visual dalam pembelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Islam Al Bisyri sudah baik sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik dengan cara mengadakan tanya jawab sebagai tes lisan, memberikan ulangan harian kepada peserta didik sebagai tes tertulis. Kemudian dari hasil tes tersebut dapat diketahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pembelajaran. Dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi tentunya terdapat kendala yang menghadang, akan tetapi bukan menjadi hambatan bagi pendidik karena dengan sigap mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

## **B. Saran**

Penerapan media audio visual di SMP Islam Al-Bisyri berjalan dengan efektif dan efisien, hanya saja dalam penggunaan media pembelajaran tersebut tentunya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Untuk menghadapi problematika yang akan terjadi dalam penerapan media pembelajaran audio visual, tentunya dibutuhkan pengembangan kearah yang lebih baik guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu penulis menyarankan kepada pihak yang bersangkutan, diantaranya yaitu:

## 1. Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, mengingat bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain hal tersebut tentunya pihak sekolah tidak lupa untuk selalu menyediakan fasilitas yang menunjang pengoptimalan media pembelajaran.

## 2. Pendidik

- a. Pendidik hendaknya selalu meningkatkan penguasaan terhadap berbagai metode dan media pembelajaran agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran.
- b. Peningkatan akan pemahaman guru akan media pembelajaran harus dilaksanakan agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.
- c. Pendidik hendaknya juga selalu *up to date* dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, sehingga pada saat proses belajar mengajar pemanfaatan teknologi dapat diterapkan yang mana akan mempermudah proses belajar mengajar.

## 3. Peserta Didik

- a. Peserta didik harus memiliki sikap yang baik terhadap pendidik saat di dalam kelas.

- b. Peserta didik hendaknya memiliki kreativitas dalam pencarian ilmu pengetahuan dengan menggunakan berbagai teknologi yang ada pada zaman itu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remana Rosdakarya.
- Abdullah, Baharuddin. 2010. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Prima.
- Ahmad Beni dan Hendra Akhdiya. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. t.t. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aljufri, Abdul Kadir. 2009. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Al-Rasyidin dan H. Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. II. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana.
- Asnawir dan M. Basyiruddin. t.t. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Pers.
- Baharudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Bukhari, Umar. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Daradjat, Zakiyah, dkk, 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Firmansyah, Mokh Imam. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 17, no. 2

- Hamzah, Amir. 1985. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Hoeve V. t.t. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2006. *UUD RI Tahun 1945*. Jakarta: t.p.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marno. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar Ruz.
- Nana Sujana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Nicolaou, Constatinos, et.al. 2019. *Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies trough Audiovisual Media*. Education sciences, Vol. 9, No. 196. Diakses pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 10.35 di laman web <https://www.mdpi.com/2227-7102/9/3/196/htm>
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).
- Pratama, dkk. 2022. *Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kesesuaian dengan Faktor-Faktor Pendidikan di SMA Negeri 1 Ujanmas*. Jurnal Al-Manar. Vol. 11, No. 1 diakses pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 10.35 di laman web <http://www.journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/376/209>
- Ramayulis.2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riyanto, Agus. 2011. *Buku Ajar Metodologi Peneltian*. Jakarta: EGC.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Education*. Jakarta: Rineka Cipta,
- \_\_\_\_\_. 2007. *Media Interaksional Edukatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, Arif. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

- Sudjana, Nana. 1973. *Media Pengajaran*. Surabaya: Pustaka Dua.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. II. Bandung: Penerbit Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suyanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Syafaat, H. TB. Aat. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV. Sinar Baru
- UU RI No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS
- Wawancara dengan guru PAIBP Bapak Misbahus Surur, S.Pd.
- Yusuf, Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <https://www.youtube.com/watch?v=SezbLu8YNew> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 jam 12.45
- <https://www.youtube.com/watch?v=NEpHg57MVQ> diakses pada tanggal 18 Juli 2022 jam 13.00